

## ABSTRAK

### STRATEGI PENGAWASAN PARTISIPATIF BAWASLU PROVINSI LAMPUNG DI TENGAH KEBIJAKAN EFISIENSI ANGGARAN TAHUN 2025

Oleh

ANGGI PURWA DEVIANTI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi strategi Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Provinsi Lampung dalam mengoptimalkan pengawasan partisipatif di tengah kebijakan efisiensi anggaran Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis penelitian didasarkan pada teori manajemen G.R. Terry yang meliputi *planning, organizing, actuating, dan controlling* (POAC), serta diperkuat dengan konsep 3M (*Man, Method, Money*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bawaslu Provinsi Lampung menerapkan strategi adaptif dalam menghadapi keterbatasan anggaran. Pada tahap perencanaan, dilakukan penentuan prioritas program yang berbiaya rendah namun berdampak luas. Pada tahap pengorganisasian, Bawaslu memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak seperti sekolah dan perguruan tinggi. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan melalui metode yang fleksibel, seperti sosialisasi di lingkungan pendidikan dan pemanfaatan media digital. Sementara itu, pada tahap pengendalian, dilakukan evaluasi melalui laporan dan koordinasi internal serta melibatkan mitra sebagai sumber umpan balik.

Namun, pelaksanaan pengawasan partisipatif masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan anggaran, rendahnya partisipasi masyarakat umum, serta kendala dalam penggunaan media penyampaian akibat keterbatasan akses dan literasi digital.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengawasan partisipatif tetap dapat berjalan secara efektif melalui pendekatan kolaboratif, prioritas program, dan digitalisasi.

Kata kunci: Strategi, Pengawasan Partisipatif, Efisiensi Anggaran

## **ABSTRACT**

### **LAMPUNG PROVINCE'S BAWASLU PARTICIPATIVE SUPERVISION STRATEGY AMID THE 2025 BUDGET EFFICIENCY POLICY**

**By**

**ANGGI PURWA DEVIANTI**

*This study aims to analyze and identify the strategy of the Election Supervisory Body (Bawaslu) of Lampung Province in optimizing participatory supervision amid the 2025 budget efficiency policy. This research employs a qualitative approach with a descriptive method, using interviews and documentation techniques. The analysis is based on G.R. Terry's management theory, which includes planning, organizing, actuating, and controlling (POAC), and is supported by the 3M concept (Man, Method, Money).*

*The results show that Bawaslu Lampung Province implements adaptive strategies in response to budget limitations. In the planning stage, priority is given to low-cost but high-impact programs. In the organizing stage, Bawaslu strengthens collaboration with various stakeholders such as schools and universities. In the actuating stage, activities are conducted through flexible methods, including educational outreach and the use of digital media. Meanwhile, in the controlling stage, evaluation is carried out through internal reports and coordination, as well as involving partners as external feedback sources.*

*However, participatory supervision still faces several challenges, including limited budget, low public participation, and obstacles in communication media due to limited access and digital literacy.*

*The study concludes that participatory supervision strategies remain effective through collaborative approaches, program prioritization, and digitalization.*

*Keywords: Strategy, Participatory Oversight, Budget Efficiency*